

Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Stunting Dengan Media Booklet Dan Audiovisual Terhadap Pengetahuan Pada Mahasiswa Pgsd Semester V Di Universitas Pgsri Silampari Kota Lubuklinggau

The Effect Of Health Counseling On Stunting With Booklet And Audiovisual Media Towards Pgsd Semester V Students' Knowledge At Pgsri Silampari University Of Lubuk Linggau City

Anggi Yanda Putri Milanisti ¹⁾; Darmawansyah ²⁾; Mepi Sulastri ³⁾

¹⁾ Universitas Dehasen Bengkulu

^{2,3)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: anggiyanda027@gmail.com ¹⁾; Darmawansyah@unived.a.id ²⁾; mephydahlan@gmail.com ³⁾

How to Cite :

Milanisti. P. Y. A., Darmawansyah. D., Sulastri. M. (2025). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Stunting Dengan Media Booklet Dan Audiovisual Terhadap Pengetahuan Pada Mahasiswa Pgsd Semester V Di Universitas Pgsri Silampari Kota Lubuklinggau. *Jurnal Kesehatan Mitra Sekawan*. 1(2). DOI: <https://doi.org/10.70963/jkmp.v1i2>

ARTICLE HISTORY

Received [11 Oktober 2024]

Revised [18 Januari 2025]

Accepted [04 Maret 2025]

KEYWORDS

Stunting, Health Counseling, Knowledge.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Stunting diartikan sebagai persentase anak-anak usia 0 sampai 59 bulan yang memiliki tinggi badan dibawah minus (stunting sedang dan berat) dan minus tiga (stunting kronis) yang diukur dengan menggunakan standar pertumbuhan anak yang dikeluarkan oleh WHO yang mana Standard menurut WHO terkait prevalensi stunting harus di angka kurang dari 20% (UNICEF 2020). Kota Lubuklinggau memiliki angka prevalensi sebesar 20,8% dan dan turun di tahun 2022 sebesar 11,7%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mahasiswa khususnya Mahasiswa UNPARI Program Studi PGSD mengenai Stunting. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah rancangan *pre eksperimental* dengan desain *one group pretest and posttest design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa PGSD semester 5 periode 2023 sampai dengan 2024 yaitu sebanyak 264 orang. Tehnik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross sectional*. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan Uji T dependen Sedangkan hasil uji statistik menggunakan *wilcoxon non parametik* didapatkan *p value* $0,001 < \alpha 0,05$. Hasil uji univariat sebelum dilakukan penelitian yaitu 10 orang mengetahui tentang stunting atau sebesar 14.1%. Dan setelah dilakukannya penelitian menjadi 93.0%. Hasil analisis Bivariat menyatakan bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan media booklet dan audiovisual yaitu dengan nilai P value 0.001 kurang dari nilai signifaksi <0.05 . Diharapkan mahasiswa mampu mencari informasi tentang kesehatan melalui penggunaan media booklet dan audiovisual serta dapat memperjelas pemahaman kepada mahasiswa agar mampu berkontribusi dalam pencegahan stunting.

ABSTRACT

Stunting is defined as the percentage of children aged 0 to 59 months who have a height below minus (moderate and severe stunting) and minus three (chronic stunting) as measured using child growth standards issued by WHO, which according to WHO standards related to stunting prevalence should be less than 20% (UNICEF 2020). Lubuklinggau City has a prevalence rate of 20.8% and a decrease in 2022 of 11.7%. The purpose of this study was to determine the extent of student knowledge, especially UNPARI students in the PGSD Study Program regarding stunting. This type of research uses a quantitative approach. The research method used is a pre-experimental design with a one group pretest and posttest design. The population in this study were all 5th semester PGSD students for the period 2023 to 2024, namely 264 people. The sampling technique used in this study was cross sectional. Data analysis in this study used the dependent T test while the statistical test results using non-

parametric Wilcoxon obtained a p value of 0.001 < α 0.05. The results of the univariate test before the study were 10 people knew about stunting or 14.1%. And after the research was done it became 93.0%. Bivariate analysis results state that there is an effect of health counseling using booklet and audiovisual media, namely with a P value of 0.001 less than the significance value <0,05. It is hoped that student will be able to seek information about health through the use of booklet and audiovisual media and clarify understanding to students so that they can contribute to the prevention of stunting.

PENDAHULUAN

Stunting diartikan sebagai persentase anak-anak usia 0 sampai 59 bulan yang memiliki tinggi badan di bawah minus (stunting sedang dan berat) dan minus tiga (stunting kronis) yang diukur dengan menggunakan standar pertumbuhan anak yang dikeluarkan oleh WHO yang mana Standard menurut WHO terkait prevalensi stunting harus di angka kurang dari 20% (UNICEF 2020). Menurut peraturan Menteri Kesehatan nomor 1995/Menkes/XII/2010 menyatakan bahwa “Stunting (kerdil) atau pendek adalah kondisi gagal tumbuh pada anak berusia di bawah lima tahun (balita) akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang terutama pada periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yaitu dari janin hingga anak berusia 23 bulan” (TNP2K, 2019). Balita stunting di masa yang akan datang akan mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal (Kemenkes, 2018). Dampak yang muncul akibat balita stunting dapat mengganggu pertumbuhan balita terkait tinggi dan berat badan balita. Akibatnya anak akan terlambat berjalan dan kemampuan motoriknya juga kurang optimal. Stunting pada balita dapat memengaruhi kemampuan belajarnya dikarenakan kondisi tersebut mempengaruhi IQ anak lebih rendah dibandingkan dengan anak seusianya. Berdasarkan data prevalensi balita stunting yang dikumpulkan oleh WHO, pada tahun 2020 sebanyak 22% atau sekitar 149,2 juta balita di dunia mengalami kejadian stunting. Sedangkan angka tersebut mengalami penurunan pada tahun 2022, yaitu terdapat 148,1 juta anak di bawah usia 5 tahun yang terlalu pendek dibandingkan usianya (stunting). Secara global, angka prevalensi stunting Indonesia menempati **urutan tertinggi ke-27** dari 154 negara. (World Health Organization, 2022). Lubuklinggau merupakan kota dengan angka prevalensi stunting kedua terendah di Provinsi Sumatera Selatan. Hasil SSGI tahun 2021 angka prevalensi stunting di kota Lubuklinggau adalah sebesar 20,8% dan mengalami penurunan di tahun 2022 sebesar 11,7% (Dinas Kesehatan kota Lubuklinggau. 2022). Kendati Lubuklinggau merupakan kota dengan angka prevalensi stunting terendah kedua di Provinsi Sumatera Selatan, survey pendahuluan yang dilakukan di Universitas PGRI Silampari Kota Lubuk Linggau yang dilakukan terhadap 10 orang mahasiswa 8 diantaranya belum mengetahui tentang stunting secara signifikan.

LANDASAN TEORI

Stunting atau sering disebut kerdil atau pendek adalah kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronis dan stimulasi psikososial serta paparan infeksi berulang terutama dalam 1.000 hari pertama kehidupan (HPK), yaitu dari janin hingga anak berusia dua tahun. Anak tergolong stunting apabila panjang atau tinggi badannya berada di bawah minus dua standar deviasi (-2 SD) anak seusianya (TNP2K, 2019). Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (Donsu 2017). Penyuluhan pada hakikatnya yaitu suatu pendidikan non formal yang dilakukan hingga sasaran menjadi tahu, mau dan mampu memecahkan masalah dengan pendekatan belajar dan berbuat (*learning by doing*) hingga mengubah sikap seseorang menjadi lebih rasional, baik secara individu maupun berkelompok untuk meningkatkan kesejahteraan diri, keluarga dan masyarakat (Nurmala et al., 2018).

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah rancangan *pre eksperimental* dengan desain *one group pretest and posttest design*, yakni rancangan eksperimen yang tidak memiliki kelompok pembandingan (*control*) dan dilakukan satu kali pengukuran awal (*pretest*) sebelum adanya perlakuan (*intervensi*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*posttest*) untuk mengetahui perubahan adanya intervensi (Grove et al., 2015). Tempat penelitian ini dilakukan di Universitas PGRI Silampari Kota Lubuk Linggau. jumlah sampel pada penelitian ini adalah 71 orang.



Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Non probability* dengan metode *Purposive sampling*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Univariat

Distribusi frekuensi pengetahuan mahasiswa pgsd semester v sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan tentang stunting dengan media booklet dan audiovisual di universitas PGRI silampari kota Lubuklinggau.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Mahasiswa PGSD Semester V Sebelum Dilakukan Penyuluhan Kesehatan Tentang Stunting Dengan Media Booklet dan Audiovisual

Kriteria Tingkat Pengetahuan	Sebelum	
	N	%
Baik	10	14.1%
Cukup	6	8.5%
Kurang	56	77.5 %
Total	71	100%

Distribusi frekuensi pengetahuan mahasiswa pgsd semester v setelah dilakukan penyuluhan kesehatan tentang stunting dengan media booklet dan audiovisual di universitas PGRI silampari kota Lubuklinggau.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Mahasiswa PGSD Semester V Setelah Dilakukan Penyuluhan Kesehatan Tentang Stunting Dengan Media Booklet Dan Audiovisual

Kriteria Tingkat Pengetahuan	Setelah	
	N	%
Baik	66	93.0%
Cukup	5	7.0%
Total	71	100%

Pengetahuan mahasiswa pgsd semester v sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan tentang stunting dengan media booklet dan audiovisual di universitas PGRI silampari kota Lubuklinggau.

Tabel 3 Nilai Rata – Rata Pengetahuan Mahasiswa PGSD Semester V Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penyuluhan Kesehatan Tentang Stunting Dengan Media Booklet dan Audiovisual

Variabel	N	Mean	Standar Deviation	Min	Max
Pengetahuan Sebelum Intervensi	71	6.63	3.591	2	15
Pengetahuan Sesudah Intervensi	71	13.70	1.258	10	15

Tabel 4 Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Stunting Dengan Media Booklet Dan Audiovisual Terhadap Pengetahuan Mahasiswa PGSD Semester V Di Universitas PGRI Silampari Kota Lubuklinggau.

Test of Normality			
Kolmogorov-Smirnov			
	Statistic	Df	Sig
Sebelum Intervensi (Pretest)	.182	71	.001
Setelah Intervensi (Posttest)	.227	71	.001

Analisis Bivariat

Tabel 5 Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Stunting Dengan Media Booklet Dan Audiovisual Terhadap Pengetahuan Mahasiswa PGSD Semester V Di Universitas PGRI Silampari Kota Lubuklinggau.

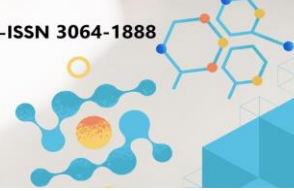
Variabel	N	Mean	Negative Ranks	Positive Ranks	Z	P Value
		(Min-Max)				
Sebelum Intervensi (Pretest)	71	6.63 (2 - 15)	6.33	34.79	-6.955	.001
Setelah Intervensi (Posttest)		13.70 (10 - 15)				

Pembahasan

Pengetahuan Mahasiswa Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Penyuluhan Kesehatan Dengan Media Booklet Dan Audiovisual Tentang Stunting.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa penyuluhan kesehatan dengan media booklet dan audio visual berpengaruh terhadap pengetahuan mahasiswa tentang stunting di Universitas PGRI Silampari Kota Lubuklinggau dengan nilai p 0,001. Pada penelitian ini ditemukan hasil penelitian dari 71 responden dengan nilai rata-rata pengetahuan sebelum dilakukan intervensi adalah 6.63 dan setelah dilakukan edukasi kesehatan dengan media booklet dan audio visual terjadi peningkatan pengetahuan pada mahasiswa yaitu 13.70. Namun dari hasil pretest dan posttest didapatkan nilai Maximum dari 15 orang tidak mengalami kenaikan yang signifikan dikarenakan mahasiswa kurang fokus pada saat pemaparan penyuluhan hal tersebut disebabkan saat peneliti melakukan pemaparan penyuluhan tentang stunting bertepatan dengan jam istirahat siang, serta masih banyak mahasiswa yang baru mengikuti penyuluhan disaat penyuluhan hampir selesai, sehingga materi yg didapatkan oleh mahasiswa tentang stunting menjadi kurang optimal. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh sopiah nur saidah (2023) didapatkan bahwa edukasi kesehatan dengan media audio visual berpengaruh terhadap pengetahuan ibu tentang stunting pada balita di Desa Sitardas Kecamatan Badiri Kabupaten tapanuli Tengah dengan nilai p 0,000. Pada penelitian ini ditemukan hasil penelitian dari 34 responden dengan rata-rata skor pengetahuan sebelum dilakukan intervensi adalah 6,12 dan setelah dilakukan edukasi kesehatan dengan media audio visual terjadi peningkatan pengetahuan ibu yaitu rata-rata 9,18.

Pemberian penyuluhan kesehatan melalui media *audiovisual* yang menarik dengan menggunakan gambar bergerak dan suara atau bahasa yang mudah dipahami secara jelas serta *booklet* dengan gambar berwarna, tulisan berisikan informasi yang mudah dibaca dapat dipelajari disaat santai dan ukurannya yang kecil mudah dibawa, memuat informasi yang detail secara lisan tidak mungkin disampaikan semuanya serta mengurangi kegiatan mencatat (Juniah, 2020) Media audiovisual memang dianggap mampu untuk memberikan gambaran secara lebih jelas dan lebih menarik sebagai media untuk menyampaikan pesan penyuluhan kesehatan. Dimana dianggap mampu untuk menyampaikan pesan yang terkandung dalam media dengan baik kepada audience. Media audio visual juga memiliki beberapa fungsi dalam pemberian Pendidikan kesehatan yaitu fungsi edukasi, fungsi sosial, serta fungsi ekonomis (Asmuji & Faridah, 2018). Pendapat tersebut juga didukung oleh Penelitian yang dilakukan oleh juniah (2020) dengan judul Media Booklet Dan Audiovisual Efektif Terhadap Pengetahuan Orang tua Dengan Balita Stunting didapatkan bahwa bahwa rata-rata pengetahuan orangtua tentang merawat balita *stunting* sebelum pemberian edukasi menggunakan media *booklet* adalah 62,50 setelah pemberian edukasi rata-rata pengetahuan orangtua adalah 70,00 Hasil uji statistic didapatkan p -value 0,003 ($p < 0,05$) artinya pemberian edukasi menggunakan media *booklet* terbukti efektif meningkatkan pengetahuan orangtua tentang merawat balita *stunting*. Setelah pemberian edukasi rata-rata pengetahuan orangtua adalah 65,00 dengan standar deviasi 10,541. Hasil uji statistik didapatkan p -value 0,001 (p -value $< 0,05$) artinya pemberian edukasi menggunakan media *audiovisual* terbukti efektif meningkatkan pengetahuan orangtua tentang merawat balita *stunting* dan orangtua tentang merawat balita *stunting*. Melalui penyuluhan kesehatan dengan media audio visual, masyarakat dapat memanfaatkan semua alat indranya untuk mengenali dan mengingat kembali apa yang telah di dengar maupun dilihat sehingga dapat memudahkan ibu untuk memahami pesan yang telah disampaikan (sopiah nur saidah,2023) Menurut peneliti setelah melihat kenyataan yang ada dilapangan, penyuluhan menggunakan media memang sangat diperlukan karena dengan adanya media yang menarik akan meningkatkan fokus responden dalam berpartisipasi terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan harapan peneliti, yaitu adanya peningkatan pengetahuan setelah dilakukannya penyuluhan kesehatan menggunakan media booklet dan audiovisual terhadap pengetahuan mahasiswa.



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Distribusi frekuensi pengetahuan mahasiswa tentang stunting sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan dengan media booklet dan audio visual yaitu sebesar 77.5% dengan responden berjumlah 56 orang dengan tingkat pengetahuan kurang mengetahui tentang stunting. Distribusi frekuensi pengetahuan mahasiswa tentang stunting setelah dilakukan penyuluhan kesehatan dengan media booklet dan audio visual yaitu sebesar 93.0% atau setara sejumlah 66 orang dalam kategori baik dengan nilai mean 13.70 dan Terdapat pengaruh penyuluhan dengan media booklet dan audiovisual tentang stunting terhadap pengetahuan mahasiswa di Universitas PGRI Silampari Kota Lubuklinggau dengan nilai Asymp. Sig. 0.001 (P value < 0.05).

Saran

Diharapkan dapat meningkatkan program edukasi stunting kepada mahasiswa dan dosen serta menjalankan sekaligus mendukung program pemerintah mengenai stunting melalui Program Mahasiswa peduli Stunting. Kekurangan dalam penelitian ini adalah peneliti tidak dapat memastikan atau belum adanya intervensi yang bermakna mengenai program mahasiswa peduli stunting dapat dijalankan dengan baik ketika mahasiswa tengah melakukan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- ADB, Basic. 2022. *Statistics : Statistics and Data Innovation Unit*. Manila: Asian Development Bank
- Ahyar, H. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu..
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Asmuji, & Faridah. 2018. *Promosi Kesehatan untuk perawat di rumah sakit dan puskesmas (pertama)*. Yogyakarta: Pustaka Panasea.
- Ayu Namirah Flayeti.2019. "Hubungan Pengetahuan Tentang *Stunting* dengan Karakteristik Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Azhari, Muhammad Arif dan Adhila Fayasari. 2020. Pengaruh edukasi gizi dengan media ceramah dan video animasi terhadap pengetahuan sikap dan perilaku sarapan serta konsumsi sayur buah. Jurnal. Jakarta Timur.*
- Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. *Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2021.
- Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. *Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2022. Available from:
- Bagaskoro, S. (2019). *Pengantar Teknologi Informatika dan Komunikasi Data*. Yogyakarta : Deepublish Publisher.
- Barati, Z., Purwestri, R. C., Wirawan, N. N., Beitze, D. E., Srour, L., Moehring, J., & Scherbaum, V. (2018). *Breastfeeding and Complementary Feeding Practices Among Children Living in a Rice Surplus Area , Central Java , Indonesia*. *Nutrition & Food Science*.
- BKKBN. *Buku Pegangan Seri 1 Mahasiswa Peduli Stunting (Penting)*. 2022. Jakarta : Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan (DITPENDUK) – BKKBN
- Burn and grove. (2015). *The Practice of nursing research : appraisal, synthesis and generation of evidence*. St. Lois. ,mo. ;elsevier /saunders.
- Deshmukh, P. R., Sinha, N., & Dongre, A. R. (2013). *Social determinants of stunting in rural area of Wardha, Central India*. *medical journal armed forces india*, 69(3), 213-217.
- Dila Rukmi Octaviana. 2021. *Hakikat Manusia*. UIN KH. Achmad Siddiq Jember1, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Dinas Kesehatan. 2022. *Rekapitulasi Data Penderita Stunting*. Kota Lubuk Linggau
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Donsu, J. 2017. *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Fadyllah, Muhammad Ilham, and Yoyok Bektı Prasetyo. 2021. "Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Audiovisual Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Merawat Anak Dengan *Stunting*." *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* 16(1): 23–30.
- Fatihah Rezky.(2021). "Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswi Jurusan Kebidanan Tentang *Stunting*".
- P2Ptm. Kemenkes. *Apa saja gejala umum Psoriasis*. Kemenkes. 2022
- Irfanuddin. (2019). *Cara Sistematis Berlatih Meneliti Merangkai Sistematika Penelitian Kedokteran dan Kesehatan* (S. Shahab & D. Setiawan (eds.); 1sted.). Ravyana Komunikasindo.
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. In *Buku Ajar*.

- Juniah, dkk. 2020. Media Booklet dan Audiovisual Efektif Terhadap Pengetahuan Orang Tua dengan Balita Stunting. Universitas Muhammadiyah: Jakarta.
- Kemendes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. Kementerian Kesehatan: Jakarta; 2020.
- Kemendes RI. 2018. "Buletin *Stunting*." *Kementerian Kesehatan RI* 301(5): 1163–78.
- Kementerian PPN/Bappenas.(2018). Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota. *Rencana Aksi Nasional Dalam Rangka Penurunan Stunting: Rembuk Stunting*, Kemendes RI. Hasil utama RISKESDAS 2018 [22.04.2024]. Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta; 2018
- Kemendes RI. (2018). *Hasil utama Riset Kesehatan Dasar (Riskesda)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- [La Ode Alifariki, S.Kep.Ns..M.Kes.](#). 2020. Gizi Anak dan Stunting. Penerbit LeutikaPrio : Yogyakarta
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nirmalasari, N. O. (2020). Stunting Pada Anak: Penyebab Dan Faktor Risiko Stunting Di Indonesia. *QAWWAM*, 14(1), 19–28. <https://doi.org/10.20414/qawwam.v14i1.2372>
- Nurmala, Dkk. 2018. *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Nurmala, I., Rahman, F., Nugroho, A., Erlyani, N., Laily, N., & Yulia Anhar, V. (2018). *Promosi Kesehatan*. Surabaya: UNAIR
- Peraturan Presiden RI. (2020). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 - Lampiran II: Proyek Prioritas Strategis (Major Project)*.
- Purnaningsih, N. et al. (2023) 'Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Stunting di Desa Muncanglarang, Kabupaten Tegal', *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 5(1), pp. 128–136.
- Purnamasari, Nur Indah Wardaniah, I Dewa Nyoman Supariasa², I Nengah Tanu Komalyana³, Bastianus Doddy Riyadi⁴(2022). Pengaruh Penyuluhan Gizi dengan Media Animasi Pencegahan Stunting terhadap Pengetahuan dan Sikap Pengurus Insan Genre Majapahit. Published By: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Palu.
- Saindah, Sopia Nur. 2023. Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Balita Di Desa Sitardas Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023. Universitas Aufa Royhan Di Kota Padang Sidempuan
- Shekar, M., Kakietek, J., Dayton Eberwein, J., & Walters, D. (2017). An Investment Framework for Nutrition: Reaching the Global Targets for Stunting, Anemia, Breastfeeding, and Wasting. *An Investment Framework for Nutrition: Reaching the Global Targets for Stunting, Anemia, Breastfeeding, and Wasting*, 1–8.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: PT Alfabeta. 2018
- Siregar, P. A. (2020). Buku Ajar Promosi Kesehatan. In *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Medan: UIN.
- Siregar, S. (2021). Pendidikan dan Promosi Kesehatan. In *Suparyanto dan Rosad (2015 (Vol. 5, Issue 3)*. Medan: UIM Press
- Swarjana, I. K. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Ke-2)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- TNP2K. (2019). *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (Stunting) Periode 2018-2024*. Jakarta. TNP2K.
- UNICEF, WHO, The World Bank. Levels and trends in child malnutrition: key findings of the 2020 Edition of the Joint Child Malnutrition Estimates. Geneva: World Health Organization; 2020.
- UNICEF. (2013). *Improving Child Nutrition, The Achievable Imperative for Global Progress*. UNICEF: New York.
- Utami, Wisma F. 2018. Pengembangan Media Booklet Teknik Kaitan Untuk Siswa Kelas X SMKN 1 Saptosari Gunung Kidul. Naskah Publikasi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Victor Trismanjaya Hulu, H. W. 2020. *Promosi Kesehatan Masyarakat*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Wagstaff, G. and. (2017). *The Economic Costs of Stunting and How to Reduce Them*. Policy Research Note, World Bank Group, Development Economics.
- Wawan, & Dewi. (2019). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wati, Ega Rima. 2016. Ragam Media Pembelajaran (44-53). Kata Pena: Yogyakarta.
- WHO. World Health Statistics 2022: monitoring health for the SDGs, sustainable development goals. Geneva: World Health Organization; 2022.
- WHO. Child Stunting World Health Statistics data visualizations dashboard. World Health Organization; 2021.
- Zahrina Nissa, Estika, 2016, Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V Di MI Al Falah Pagu Wates Kabupaten Kediri. Tugas Akhir. Diterbitkan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.